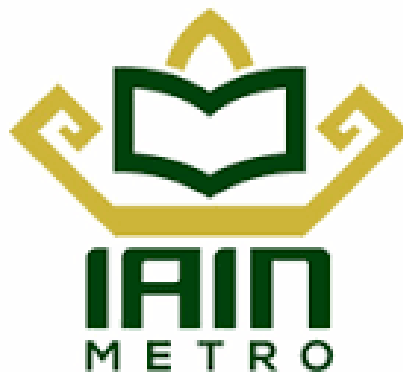


**SKRIPSI**  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA  
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 RENO BASUKI  
RUMBIA**

**Oleh :**

**META KARTIKA SARI  
NPM: 1601050069**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
METRO LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA  
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 RENO BASUKI  
RUMBIA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh :  
Meta Kartika Sari  
NPM. 1601050069

Pembimbing 1 : Sudirin, M.Pd  
Pembimbing 2 : Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1441/2020**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0725)41507 : Fax. (0725)47296 : website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) : E-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor :  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalammu'alaikum Wr.Wb*

Setelah kami melakukan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi yang telah disusun oleh saudari:

Nama : Meta Kartika Sari  
NPM : 1601050069  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiah dan Ilmu Keguruan  
Judul : **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 RENO BASUKI RUMBIA**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.  
*Wassalammu'alaikum Wr.Wb*

Pembimbing I

Sudirin, M.Pd

NIP. 19620624 1989 121

Metro, Juli 2020

Dosen Pembimbing II

Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I

NIP. 19720210 200701 1034



## PERSETUJUAN

Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI  
4  
RENO BASUKI RUMBIA  
Nama : Meta Kartika Sari  
NPM : 1601050069  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd  
NIP. 19620624 1989 121

Metro, Juli 2020  
Dosen Pembimbing II



Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: 2204/11-28-1/D/PP-09/2020

Skripsi dengan judul: PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SDN 4 RENO BASUKI RUMBIA, yang disusun oleh Meta Kartika Sari, NPM. 1601050069, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 20 Juli 2020.

**TIM PENGUJUI**

Ketua/Moderator : Sudirin, M.Pd  
Penguji I : Siti Annisah, M.Pd  
Penguji II : Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I  
Sekretaris : Nihwan, M.Pd

A vertical blue stamp with the text "PANITIA MUNAQOSAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO" is positioned to the right of the list of examiners. Four handwritten signatures are written over the stamp, each corresponding to one of the examiners listed to the left.

Mengetahui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Akla, M.Pd**

NIP 19691008 200003 2 005

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 RENO BASUKI RUMBIA**

Oleh:

**META KARTIKA SARI  
NPM. 1601050069**

Pendidikan merupakan proses mendidik dan menuntun siswa untuk mencapai tujuan tertentu dalam wujud perubahan-perubahan positif dalam diri siswa. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh kerjasama antara guru dan siswa. Oleh karena itu, diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pembelajaran di sekolah. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, model, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pembelajaran. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia?”, “apa sajakah kendala yang dihadapi guru saat menerapkan model pembelajaran *Make a Match*?”, serta “bagaimana cara guru mengatasi kendala dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match*?”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, kendala yang ada saat menerapkan model pembelajaran *Make a Match*, serta cara guru dalam mengatasi kendala ketika menerapkan model pembelajaran *Make a Match*.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang mengambil lokasi di SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, Lampung Tengah. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode Observasi, metode Wawancara, dan metode Dokumentasi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara observasi bahwa penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA sangat menarik perhatian siswa, sehingga siswa tertarik dengan model pembelajaran yang diterapkan, serta siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Make a Match* ini siswa diajak secara langsung ikut serta dalam permainan mencocokkan kartu pertanyaan dan jawaban, serta keadaan atau suasana dalam pembelajaran menjadi menyenangkan. Berdasarkan analisis data yang diadakan di SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia Lampung Tengah dapat disimpulkan dan dipahami bahwa penerapan model pembelajaran menggunakan *Make A Match* dalam pembelajaran IPA dapat membuat suasana atau kondisi kelas menjadi menyenangkan.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Meta Kartika Sari

NPM : 1601050069

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Juli 2020

Yang Menyatakan,



**Meta Kartika Sari**  
NPM. 1601050069

## MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ  
لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ  
دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Q.S Mujaadalah, ayat 11



## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, peneliti ucapkan kepada Allah swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada :

1. Ayahanda Paimin dan Ibunda Parni yang senantiasa memberikan semangat terbaik dalam hidupku dan tak pernah lelah untuk memberikan do'a serta dukungan demi keberhasilan peneliti.
2. Keluargaku, terutama adikku Risma Agustin, Bibiku Partini dan Erlina, serta Keponakanku Annisa Prastiya Ningrum dan Yulia Sari, yang telah memberikan motivasi dan semangat.
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbi'l 'alamiin, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada Prof. Dr. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Akla, M.Pd, selaku Dekan FTIK IAIN Metro, Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Kepala Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Metro, Bapak Sudirin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan motivasi yang luar biasa kepada penulis, Bapak Nuryanto, S.Ag.,M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi kepada penulis, dan penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Ibu Sriwati selaku Guru kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan.

Metro, Juni 2020  
Penulis



Meta Kartika Sari  
NPM. 1601050069

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pertanyaan Peneliti.....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
F. Penelitian Relevan.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Pengertian Model Pembelajaran .....	10

B. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	11
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	11
2. Ruang Lingkup IPA di SD/MI .....	12
3. Tujuan IPA di SD/MI.....	14
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> .....	15
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> .....	15
2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Make a Match</i> .....	16
3. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Make a Match</i> .....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Sumber Data.....	20
C. Setting Penelitian .....	21
D. Teknik Pengumpulan Data.....	22
E. Teknik Analisis Data.....	24
F. Uji Keabsahan Data.....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	28
1. Sejarah Singkat SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia .....	28
2. Visi dan Misi SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia.....	28
3. Situasi dan Kondisi Sekolah.....	29
4. Proses Belajar dan Pembelajaran .....	30
5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia .....	30
6. Denah Lokasi SD Negeri 4 Reno Basuki.....	32

7. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia .....	33
8. Keadaan peserta didik SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia .....	34
B. Analisis Data .....	34
1. Penerapan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia .....	35
2. Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki ....	39
3. Solusi Kendala yang Dihadapi oleh Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki .....	40
C. Pembahasan.....	42
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>44</b>
A. Kesimpulan .....	44
B. Saran.....	45

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT PENULIS**

## **DAFTAR TABEL**

### **Tabel**

4.1 Tabel Data Fasilitas SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia Lampung Tengah

4.2 Tabel Jumlah Siswa SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia

4.3 Tabel Struktur Organisasi SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Tugas
6. Surat Balasan Research
7. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
8. Foto-foto Penelitian
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang penting pada masa era globalisasi seperti sekarang ini. Pendidikan juga merupakan suatu sarana yang digunakan dalam mewujudkan masyarakat yang mampu menguasai, mengembangkan, mengendalikan serta memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemajuan ilmu pendidikan yang semakin pesat, menuntut sumber daya manusia atau SDM yang berkualitas. Peningkatan kualitas sumber daya manusia mempunyai peran yang strategis bagi keberhasilan dan kelanjutan pembangunan nasional. Pendidikan terdiri dari berbagai jenjang, namun jenjang pendidikan yang paling utama dan paling dasar dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) adalah pendidikan sekolah dasar (SD). Sekolah dasar merupakan salah satu penyelenggara tingkat pendidikan yang mengembangkan potensi siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,



masyarakat, bangsa dan Negara<sup>2</sup>. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisik, jiwa, sosial, serta moral, atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dapat mempengaruhi kemampuan, kepribadian, dan kehidupan individu dalam pergaulannya dengan sesama, dengan alam atau lingkungan sekitar serta dengan sang pencipta. Berdasarkan fungsi pendidikan tersebut, maka pendidikan bukan sesuatu yang terjadi secara kebetulan, tetapi dengan adanya perencanaan untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh kerjasama antara guru dan siswa. guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pembelajaran dengan optimal. Namun dalam kenyataannya, *output* pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman. Keadaan ini bukan saja menjadi tantangan bagi guru, tetapi juga bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pembelajaran di sekolah. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pembelajaran.

Semangat belajar harus ada dalam diri peserta didik, rasa semangat akan membuat kita lebih terpacu dalam melakukan sesuatu. Pada proses pembelajaran, pendidik harus bisa memilih metode pembelajaran yang

---

<sup>2</sup> Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1

tepat untuk peserta didiknya, serta pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik membuat peserta didik merasa senang dan anak-anak dapat bekerja sama dengan temannya. Banyak sekali metode pembelajaran inovatif yang dapat digunakan oleh seorang pendidik, salah satunya menggunakan model pembelajaran kooperatif, dimana dalam model pembelajaran ini anak bisa bekerja sama dengan temannya.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada dasarnya terdiri atas tiga hal, yaitu produk, proses, dan penerapam. Karakteristik dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam lebih menekankan pada aspek kognitif atau pengetahuan, itu karena sebagian besar dalam materinya membutuhkan hafalan. Untuk membantu siswa dalam menghafal maka dibutuhkan metode-metode yang bervariasi ketika pendidik menyampaikan materi di sekolah. Sekolah dapat di ibaratkan sebagai salah satu arena persaingan, mulai dari awal masa pendidikan formal, seorang anak belajar dalam suasana kompetisi dan harus berjuang keras memenangkan kompetisi untuk bisa naik kelas atau dinyatakan lulus.

Berdasarkan hasil pra survey dan wawancara dengan guru kelas V di SD Negeri 4 Reno Basuki, Rumbia Lampung Tengah, diperoleh suatu gambaran bahwa nilai dari mata pelajaran IPA masih terbilang rendah<sup>3</sup>. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya metode yang digunakan belum secara maksimal dapat membuat peserta didik berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

---

<sup>3</sup> Hasil pra-survey pada 19 Juli 2019 di SD Negeri 4 Reno Basuki

Guru kelas pernah menerapkan model pembelajaran kooperatif dengan permainan anak mencari pasangan dari soal dan jawaban yang sudah disediakan oleh guru. Dengan menggunakan metode ini anak mulai tertarik dalam pembelajaran. Nama permainan yang pernah diterapkan oleh guru kelas ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, dimana dalam permainan ini anak harus mencari pasangan dari soal dan jawaban yang di dapatnya.

Namun, dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, ini guru belum secara maksimal mengikuti langkah-langkah permainan secara benar. Pada penelitian ini, peneliti akan berkonsultasi dengan guru agar penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* lebih sering digunakan pada setiap materi pembelajaran di semua mata pelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Guru sebelum memulai permainan tersebut, pertama-tama menjelaskan aturan dalam permainan. Dalam permainan tersebut, terlihat beberapa anak kurang percaya diri dalam proses permainan. Dalam permainan ini, kerja sama antar siswa sangat terlihat baik dalam menemukan pasangan kartunya dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti permainan ini. Dalam permainan ini, kejujuran dari siswa juga diperhatikan, karena ada beberapa siswa yang belum menemukan pasangan kartunya tetapi mengatakan sudah menemukan pasangan kartu yang benar.

Menciptakan suasana yang menyenangkan sangat perlu dalam proses pembelajaran, dan pemilihan model pembelajaran yang tepat juga sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*, merupakan cara belajar secara berkelompok untuk mencari jawaban atau memecahkan sebuah permasalahan. Model pembelajaran ini juga merupakan salah satu sarana efektif guru untuk membentuk lingkungan kondusif bagi terciptanya interaksi antar anak serta memberikan latihan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan keterampilan lainnya seperti sosial emosional di kehidupan nyata.

Pembelajaran kooperatif ini memberikan kesempatan pada anak-anak, tidak hanya untuk mengembangkan keterampilan sosial-emosional mereka, tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan sosial mereka sendiri. Semakin banyak teman yang dimiliki oleh anak saat disekolah, maka akan membuat anak merasa nyaman dalam lingkungan sekolah dan teman juga dapat mendorong anak untuk semangat dalam belajar.

Pembelajaran kooperatif dalam pendidikan anak juga bermanfaat bagi pengembangan sikap-sikap positif mereka terhadap sekolah, pembelajaran, dan teman-temannya, serta memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi mereka untuk mempelajari perilaku orang lain, serta mengembangkan keterampilan berbahasa anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Anak didik belum percaya diri dalam proses pembelajaran
2. Anak didik kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* belum optimal

### C. Pertanyaan Peneliti atau Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah peneliti ungkapkan, maka fokus masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia?
2. Apakah ada kendala dalam penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia?
3. Bagaimanakah cara mengatasi kendala dalam penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada fokus masalah yang telah penelitian tuliskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia.

2. Untuk mengetahui adakah kendala dalam penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia.
3. Untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi kendala dalam penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peneliti**

Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang berharga.

##### **2. Bagi Siswa**

- a. Memberi motivasi pada siswa dalam memahami materi pembelajaran
- b. Melatih siswa untuk aktif dan berfikir kritis
- c. Memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan
- d. Dapat meningkatkan hasil belajar

##### **3. Bagi Guru**

Dapat menjadi masukan bagi guru dalam memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

#### 4. Bagi Sekolah

Menjadi masukan bagi sekolah dalam peningkatan proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

#### F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti sudah terlebih dahulu mempelajari beberapa sripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal yang dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empiric atas teori-teori pendidikan yang telah ditentukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang di angkat dalam penelitian skripsi ini adalah antara lain sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Elda Sanfitri jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 5 tahun ke-6 2007 yang berjudul “penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan motivasi belajar anak SD Negeri Suryodiningratan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar.
2. Penelitian kedua yaitu dari Dewi Anzelina mahasiswi pascasarjana di Universitas Negeri Medan tahun 2014 yang berjudul ”penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SDN No. 101731, Kampung Lalang. Penelitiannya menyatakan bahwa penerapan model

pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan motivasi belajar anak.

Dalam skripsi ini, terdapat persamaan dan perbedaan dengan kedua penelitian sebelumnya. Kesamaannya adalah sama-sama membahas tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* untuk mengembangkan proses pembelajaran pada anak. Namun penelitian pada skripsi Elda Sanfitri fokus terhadap pengembangan motivasi anak dengan menggunakan model *make a match*. Dan pada skripsi Dewi Anzelina fokus pada pengembangan motivasi belajar anak pada siswa SD. Sedangkan untuk penelitian ini, fokus terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* sesuai dengan langkah-langkah yang benar untuk pembelajaran IPA siswa kelas V, sehingga penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya sehingga layak untuk dikaji dan dilanjutkan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **D. Pengertian Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun dalam bentuk tutorial. Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengolahan kelas.<sup>4</sup> Model pembelajaran dapat di definisikan sebagai kerangka konseptual yang bersifat prosedur sistematis berupa sebuah rancangan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam program pengembangan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal hingga akhir yang disajikan secara khas oleh guru.

Sejalan dengan pendapat diatas, Wahab juga mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada pembelajaran agar dicapai perubahan spesifik pada perilaku siswa seperti yang diharapkan.<sup>5</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, maka penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran yang tersusun secara sistematis yang berfungsi sebagai

---

<sup>4</sup> Agus Suprijono, *Cooperatif Learning* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), h.46

<sup>5</sup> Abdul Aziz Wahab, *Metode dan Model-Model Mengajar* (Bandung: Alfabeta, 2011), h.

pedoman untuk mencapai suatu tujuan. Model pembelajaran bisa dijadikan sebagai pedoman guru dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar yang berguna untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### E. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

##### 4. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Dizaman yang serba maju seperti sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga semakin pesat. Oleh karena itu, dibutuhkan anak-anak yang memiliki kemampuan berfikir dan mampu dalam memecahkan masalah yang ada dengan baik. Kemampuan tersebut dapat diperoleh, antara lain melalui pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) sebagaimana tercantum dalam Garis-garis Besar Program Pengajaran (GBPP) 1994 merupakan hasil kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan, dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses<sup>6</sup>. Pembelajaran IPA yang mencakup bahan kajian Biologi, Fisika, dan Kimia merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan keterampilan sikap dan nilai-nilai ilmiah pada siswa<sup>7</sup>.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diartikan sebagai kumpulan pengetahuan yang tersusun secara terbimbing. IPA merupakan konsep pembelajaran alam dan mempunyai hubungan yang sangat erat dan luas terkait kehidupan manusia. Ilmu Pengetahuan alam, selalu berhubungan erat dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga

---

<sup>6</sup>Afifuddin, *Filsafat Sains*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal.41

<sup>7</sup>Afifuddin, *Filsafat Sains*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), hal.41

IPA bukan hanya penguasaan terhadap kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip-prinsip saja, akan tetapi juga merupakan suatu proses menemukan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta proses pengembangan lebih lanjut dalam penerapannya di kehidupan sehari-hari. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD merupakan suatu proses pembelajaran yang menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan potensi agar menjelajahi dan lebih memahami alam sekitar secara ilmiah. Mata pelajaran IPA, berfungsi untuk memberikan pengetahuan tentang lingkungan alam, mengembangkan keterampilan, wawasan dan kesadaran teknologi dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan suatu ilmu yang memberikan pengalaman belajar siswa secara langsung melalui penggunaan pemahaman dan pengembangan keterampilan secara ilmiah.

## **5. Ruang Lingkup IPA di SD/MI**

Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk menumbuhkan minat manusia serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia, sehingga hasil penemuannya

dapat dikembangkan menjadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pada tingkat SD/MI diharapkan ada penekanan pembelajaran pada Sains lingkungan, teknologi, dan masyarakat, yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja secara ilmiah.

Ruang lingkup bahan pembelajaran IPA untuk SD/MI secara umum meliputi dua aspek, yaitu kerja ilmiah dan pemahaman konsep. Lingkup kegiatan ilmiah meliputi kegiatan penyelidikan, berkomunikasi ilmiah, pengembangan kreativitas, pemecahan masalah, sikap, dan nilai ilmiah. Secara terperinci, ruang lingkup pemahaman konsep terdapat dalam kurikulum KTSP yang meliputi:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- b. Benda atau materi, sifat-sifat kegunaannya meliputi cair, padat, dan gas
- c. Energi dan perubahannya, meliputi gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana
- d. Bumi dan alam semesta, meliputi tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya<sup>8</sup>.

Berdasarkan pada beberapa aspek diatas, bahwa materi pokok bahan kajian IPA yang akan digunakan pada penelitian kelas V SD

---

<sup>8</sup> Haryanto, *Sains untuk Sekolah Dasar kelas V*, Erlangga:2004, hal. 8

Negeri 4 Reno Basuki Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2019/2020  
yaitu Pesawat Sederhana.

#### **6. Tujuan IPA di SD/MI**

Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI menurut Kurikulum KTSP  
adalah sebagai berikut:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaannya
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai ciptaan Tuhan.

## F. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make A Match*

### 4. Pengertian Model Pembelajaran *Make A Match*

Metode *make a match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran.<sup>9</sup> Salah satu keunggulan dari metode ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic, dalam suasana yang menyenangkan. Penerapan metode ini dimulai dengan teknik, yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau soal, siswa yang dapat mencocokkan kartunya dengan baik dan tepat maka diberi point. Bekerja sama dapat memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran, sebagaimana firman Allah swt :

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَهُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُدْخِلُ مَنْ يَشَاءُ فِي رَحْمَتِهِ ۗ  
وَالظَّالِمُونَ مَا لَهُمْ مِنْ وَلِيٍّ وَلَا نَصِيرٍ ﴿٨﴾

Artinya :

dan kalau Allah menghendaki niscaya Allah menjadikan mereka satu umat (saja), tetapi Dia memasukkan orang-orang yang dikehendaki-Nya ke dalam rahmat-Nya. dan orang-orang yang zalim tidak ada bagi mereka seorang pelindungpun dan tidak pula seorang penolong.<sup>10</sup>

Dalam kehidupan selain bekerja sama juga harus saling tolong menolong, sebagaimana terdapat dalam firman Allah swt :

<sup>9</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hal.223

<sup>10</sup> Q.S Asy-Syuura, ayat 8

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْبِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا  
 الْقَلَئِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا  
 حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا<sup>ع</sup> وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ  
 الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا<sup>م</sup> وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ<sup>ط</sup> وَلَا تَعَاوَنُوا  
 عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ<sup>ج</sup> وَاتَّقُوا اللَّهَ<sup>ط</sup> إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢١﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.<sup>11</sup>

##### 5. Langkah-langkah Metode Pembelajaran *Make a Match*

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review yang terdiri dari dua kartu (satu kartu berupa kartu soal dan kartu lainnya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang didapatnya.

<sup>11</sup> Q.S Al-Maidah, ayat 2

- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya.
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya, diberikan point.
- e. Setelah satu babak, kartu dikocok kembali agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- f. Kesimpulan.<sup>12</sup>

#### 6. Kelebihan dan Kekurangan Model *Make a Match*

##### a. Kelebihan Model Pembelajaran *Make a Match*

- 1) Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik
- 2) Dapat meningkatkan motivasi belajar siswa
- 3) Cocok untuk tugas sederhana
- 4) Interaksi lebih mudah
- 5) Lebih mudah dan cepat membentuknya

##### b. Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

- 1) Jika tidak terencana dengan baik, maka akan banyak waktu yang terbuang
- 2) Jika guru kurang menguasai kelas, maka kelas menjadi tidak terkendali dan kurang kondusif.

---

<sup>12</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), hal.46



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi umum yang digunakan atau dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang digunakan untuk menjawab masalah yang dihadapi. Dalam penelitian ini penulis ingin melihat bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia yang bersifat kualitatif deskriptif.

Kata kualitatif memiliki penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah intensitas atau frekuensinya. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial atau masalah manusia.

John W. Creswell mengungkapkan bahwa, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistic yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.

Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah. Untuk mendapatkan data yang berhubungan

dengan permasalahan yang telah dirumuskan dan dapat memudahkan pelaksanaan penelitian serta mencapai tujuan yang telah ditentukan, maka dalam penelitian ini peneliti memilih penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistic.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan atau penjelasan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.

Menurut Suharsimi Arikunto, penelitian ini disebut dengan penelitian yang apa adanya dalam situasi normal yang tidak manipulasi keadaan dan kondisi<sup>13</sup>. Sedangkan deskriptif adalah upaya dalam menginterpretasikan kondisi yang sekarang untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini.

Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjawab pertanyaan bagaimanakah dengan penjelasan yang lebih terperinci mengenai gejala yang dimaksudkan dalam suatu permasalahan penelitian yang bersangkutan. Selain itu pengertian deskriptif adalah upaya

---

<sup>13</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Renika Cipta, 2010), hal. 117

menginterpretasikan kondisi yang terjadi dengan tujuan memperoleh informasi mengenai objek penelitian.

Penelitian kualitatif ini juga mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditunjukkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian, pengertian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu penelitian kondisi nyata yang ada dilapangan secara apa adanya.

## **B. Sumber Data**

Data merupakan kumpulan bahan keterangan dari hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun sebuah informasi. Data artinya informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk digunakan sebagailandasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta<sup>14</sup>.

Data diperoleh dari fakta atau permasalahan yang terjadi. Pada penelitian ini, sumber data peneliti dibagi menjadi dua, yaitu :

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah penelitian “sumber data primer adalah sumber

---

<sup>14</sup> Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 104

data yang langsung memberikan data pada pengumpulan data”<sup>15</sup>. Adapun dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil wawancara langsung terhadap wali kelas V, yaitu ibu Sriwati, S.Pd.

## 2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang. “sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpulan data, misalnya melalui oranglain atau melalui dokumen”<sup>16</sup>. Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen tentang SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia Lampung Tengah.

## C. Setting Penelitian

### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019-2020, pada semester dua (semester genap) bulan Maret 2020 di SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, yaitu meliputi persiapan penelitian sampai penyusunan laporan penelitian.

### 2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di SD Negeri 4 Reno Basuki, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>15</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&H* (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 137

<sup>16</sup> Ibid.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus ditempuh dalam sebuah penelitian dengan tujuan memperoleh data yang dibutuhkan dengan tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah :

### 1. Pengamatan (Observasi)

Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang kecil maupun yang sangat jauh dapat di observasi dengan jelas.

Pada saat observasi terhadap penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia

### 2. Wawancara

Menurut S. Nasution, wawancara atau *interview* adalah suatu bentuk komunikasi verbal seperti semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi<sup>17</sup>. Sedangkan menurut Imam Suprayoga dan Tambroni, wawancara adalah percakapan langsung dan tatap muka dengan maksud tertentu. Wawancara adalah merupakan pertemuan dua

---

<sup>17</sup> S. Nasution, *Metode Reseach Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, cet 3, 2015), h.113

orang untuk informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, pengetahuan, dan keyakinan diri. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Sriwati, S.Pd selaku wali kelas dan juga sebagai guru kelas. menggunakan indikator instrinsik dengan sub indikator siswa senang dalam belajar, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, dan kerjasama antar siswa. sedangkan indikator ekstrensiknya dengan sub indikator keinginan siswa untuk mendapat pujian atau hadiah dari orang lain dan adanya rasa kompetisi pada diri siswa Pada saat observasi terhadap penerapan model pembelajaran *Make a Match* pada pembelajaran IPA.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya<sup>18</sup>. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk tulisan, gambar-gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, letak geografis, visi misi, tujuan, sarana dan prasarana, data guru dan lain-lain.

#### E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. dari semua yang telah diperoleh dalam penelitian, baik saat melakukan observasi yang menggunakan kisi-kisi sebagai bahan acuan dan lembar observasi tentang pembelajaran IPA dengan menggunakan *Make a Match*.

Diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru sekaligus wali kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia dan RPPH (Rancangan Proses Pembelajaran Harian) yang menjadi dokumen analisis

---

<sup>18</sup> Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2005), hal. 119

saat melakukan penelitian. Dan semua data tersebut dianalisis karena penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, jadi terdapat tiga langkah yaitu : Reduksi Data, Penyajian Data dan Verifikasi atau Penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

Dalam kaitan ini peneliti mereduksi data-data yang telah didapat dari hasil observasi dan wawancara dan dirangkum satu persatu agar memudahkan peneliti dalam memfokuskan data. data yang tidak terkait dengan permasalahan tidak disajikan dalam bentuk laporan.

### **2. Display Data**

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (Display Data). Data-data yang berupa tulisan tersebut disusun kembali secara baik dan akurat untuk dapat memperoleh kesimpulan yang valid sehingga lebih memudahkan peneliti dalam memahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif berbentuk uraian singkat dan jelas.



### 3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari aktivitas data. Aktivitas ini dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan dan mencari hubungan diantara dimensi-dimensi yang diuraikan. Disamping itu, kendati data telah disajikan bukan berarti proses analisis data sudah final.

Tahapan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi yang merupakan pernyataan singkat sekaligus merupakan jawaban dari persoalan yang dikemukakan dengan ungkapan lain dan hasil temuan penelitian ini betul-betul merupakan karya ilmiah yang mudah dipahami dan dicermati.

### F. Uji Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu Triangulasi. “Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian Triangulasi sumber, Triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu”<sup>19</sup>.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Triangulasi teknik waktu. “Triangulasi teknik waktu adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang

---

<sup>19</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung : Alfabeta, 2013), h.439

berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner”<sup>20</sup>.

Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa peneliti akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat di cek ulang dengan cara observasi. Selanjutnya “Triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan data pada teknik yang sama dengan waktu yang berbeda”. Dan dalam penelitian ini peneliti mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda.

---

<sup>20</sup> Ibid. h. 440

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **G. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia**

SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia Lampung Tengah adalah sekolah dasar Negeri yang berlokasi di propinsi Lampung, kabupaten Lampung Tengah dengan alamat di Reno Basuki Rumbia. SD Negeri 4 Reno Basuki adalah suatu lembaga pendidikan formal yang berdiri pada tahun 1982, dan beroperasi pada tahun 1983, dengan status kepemilikan tanah milik sendiri dengan luas tanah sebesar 2.500 m<sup>2</sup>. Sekolah Dasar Negeri 4 Reno Basuki, memiliki 7 lokal bangunan dengan luas bangunan 412 m<sup>2</sup>.

##### **2. Visi dan Misi SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia**

Suatu lembaga formal pendidikan, perlu memiliki arah dalam pelaksanaan segala kegiatan yang akan dilakukan, oleh karena itu perlu adanya Visi dan Misi yang menjadi panduan dalam rangka mencapai tujuan yang akan dicapai. Adapun Visi SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia adalah Tewujudnya Peserta Didik yang Cerdas dalam Bidang Pengetahuan Hidup dan Budi Pekerti untuk Menuju Siswa yang Berakhlak Mulia, Berbudaya dan Berkarakter Bangsa.

Adapun Misi dari SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia adalah sebagai berikut :

- a. Mengembangkan sikap dan perilaku religiusitas di lingkungan dalam dan luar sekolah.
- b. Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya.
- c. Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
- d. Membiasakan perilaku yang baik, sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat seperti : sikap saling tolong menolong, saling membantu dan saling menghormati.

### **3. Situasi dan Kondisi Sekolah**

#### **a. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah	: SD NEGERI 4 RENO BASUKI
Nomor Induk Sekolah	: -
Nomor Statistik Sekolah	: 101120205146
NPSN	: 10801518
Status Akreditasi	: Terakreditasi B
Provinsi	: Lampung
Otonomi Daerah	: Lampung Tengah
Kecamatan	: Rumbia
Desa/Kelurahan	: Reno Basuki
Status Sekolah	: Negeri

Surat Keputusan SK	: -
Kode Pos	:
Tahun Berdiri	: 1982
Nama Kepala Sekolah	: EKA SUSANTI, S.Pd

#### 4. Proses Belajar dan Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran pada SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, selalu berusaha meningkatkan disiplin dan mutu pendidikan. Proses pembelajaran dilakukan pada pukul 07.30 WIB-12.05 WIB. Untuk kelas 1 dan 2 kelas dimulai pada 07.30 WIB – 10.30 WIB, sedangkan untuk kelas 3 pembelajaran sama, dimulai pada pukul 07.30 WIB - 11.30 WIB, serta untuk kelas 4, 5, dan 6 pembelajaran di mulai pada pukul 07.30 WIB dan berakhir pada pukul 12.05 WIB.

#### 5. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia

SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, memiliki sarana dan prasarana seperti pada tabel berikut :

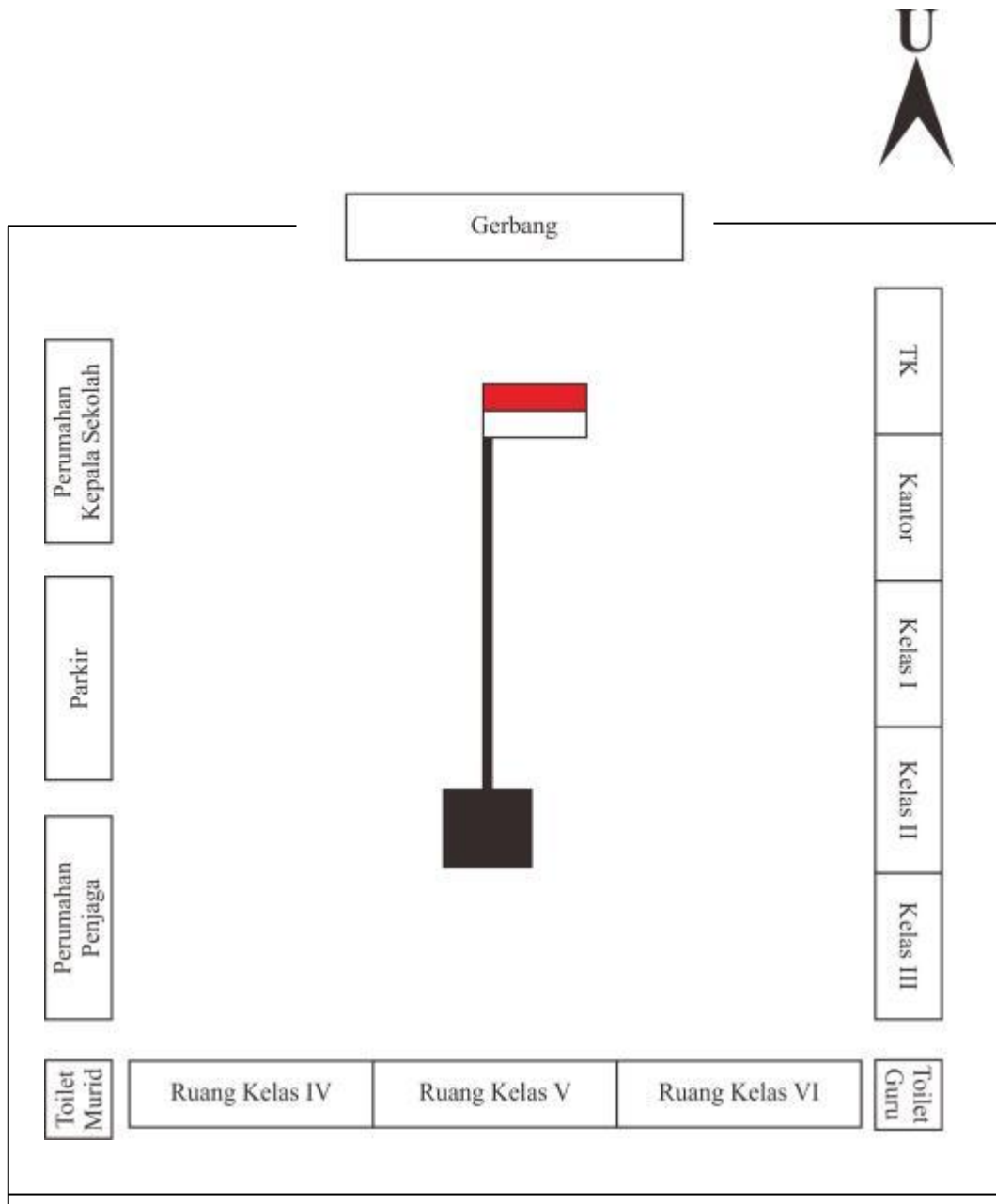
**Tabel 1. Data Fasilitas SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia Lampung Tengah<sup>21</sup>**

No	Jenis Fasilitas	Kondisi			Jumlah
		Baik	Sedang	Rusak	
1.	Ruang Belajar	3	3	-	6

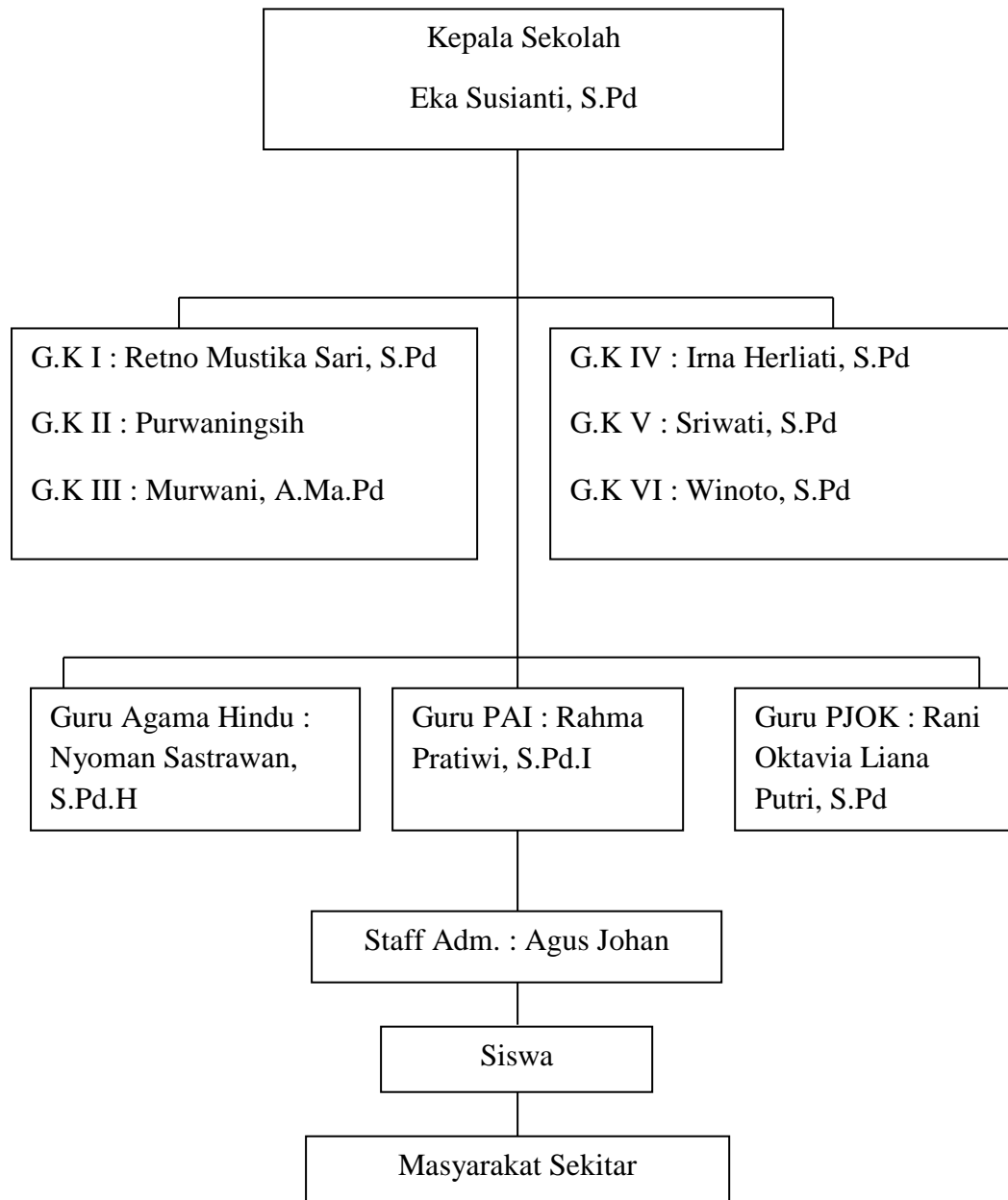
<sup>21</sup> Sumber Dokumen Data Fasilitas SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, pada tanggal 30 Juni 2020, pukul 11.00 WIB.

2.	Ruang Kepala Sekolah	-	-	-	-
3.	Ruang Guru	-	-	1	1
4.	Ruang Perpustakaan	-	-	-	-
5.	Ruang UKS	-	-	-	-
6.	Gudang	-	-	1	1
7.	Perumahan Kepsek.	-	-	1	1
8.	Perumahan Guru	-	-	1	1
9.	Perumahan Penjaga	-	-	1	1
10.	Mushola	-	-	-	-
11.	Parkir Guru	-	1	-	1
12.	Parkir Siswa	-	1	-	1
13.	Toilet Guru	1	-	-	1
14.	Toilet Siswa	4	-	-	4
15.	Kantin	-	2	-	2

## 6. Denah Lokasi SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia Lampung Tengah



## 7. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia





## 8. Keadaan Anak Didik SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia

Keadaan siswa SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia Tahun

Ajaran 2020 berjumlah 84 siswa, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 2. Jumlah Siswa SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia<sup>22</sup>**

No.	Kelas	Jumlah siswa menurut Kelas	Jumlah
1.	Kelas I	14	14
2.	Kelas II	14	14
3.	Kelas III	12	12
4.	Kelas IV	13	13
5.	Kelas V	17	17
6.	Kelas VI	14	14
<b>Jumlah</b>			84

## H. Analisis Data

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ibu Sriwati, S.Pd, selaku guru dan wali kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, tentang penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, peneliti mendapatkan data tentang penerapan model pembelajaran *Make a Match* dalam pembelajaran IPA siswa kelas V, sebagai berikut :

---

<sup>22</sup> Sumber Data Jumlah Siswa SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, pada tanggal 30 Juni 2020, pukul 11.00 WIB

## **1. Pelaksanaan Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia**

Model pembelajaran *Make a Match* merupakan jenis model pembelajaran kelompok dan juga termasuk bentuk model pembelajaran yang dipimpin atau diarahkan oleh guru, yaitu dimana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan yang di persiapkan untuk membantu siswa menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan.

- a. Langkah pertama guru memilih sebuah tema atau materi yang akan disampaikan pada mata pelajaran yang telah ditentukan. Dalam sebuah kegiatan proses pembelajaran, sudah menjadi kewajiban bagi seorang guru untuk dapat menciptakan suasana atau lingkungan belajar yang menarik serta dapat mencapai tujuan belajar yang maksimal.

Materi-materi yang dapat digunakan dalam model pembelajaran menggunakan model *make a match* adalah semua mata pelajaran, termasuk pembelajaran olahraga sekalipun, yang mencakup suatu materi. Oleh sebab itu, sebelum memulai penerapan model pembelajaran *make a match*, guru terlebih dahulu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan menentukan materi apa yang akan disampaikan pada mata pelajaran IPA, sebelum proses pembelajaran dilaksanakan.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapat informasi bahwa guru sudah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi IPA semester dua (Genap) “Pesawat Sederhana”, sehingga diharapkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dapat dicapai secara maksimal.

Hal ini diperkuat dengan pernyataan yang diberikan dari Ibu Sriwati, S.Pd selaku guru dan wali kelas V : “ dalam pelaksanaannya, kami selaku guru menyiapkan RPP sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, agar terciptanya hasil yang maksimal dalam suatu kegiatan pembelajaran”.<sup>23</sup> Pernyataan tersebut dibenarkan oleh ibu Murwani, A.Ma.Pd, menurut ibu Murwani, bahwa “pembuatan RPP dilakukan agar kegiatan yang akan dilaksanakan pada proses pembelajaran menjadi lebih tersusun pada kegiatan pelaksanaannya”.<sup>24</sup>

Dari hasil pernyataan diatas, dapat dilihat bahwa guru di SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan analisis yang peneliti lakukan, bahwa pernyataan tersebut benar adanya, sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *maka match*, guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok dengan materi. serta jumlah kartu disesuaikan

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan ibu Sriwati, guru sekaligus wali kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, 30 Juni 2020.

<sup>24</sup> Wawancara dengan ibu Murwani, pada 30 Juni 2020

dengan jumlah siswa dalam satu kelas, dan kartu dibagi menjadi dua bagian, yaitu bagian satu adalah kartu soal dan bagian dua adalah kartu jawaban. Dilihat dari hal tersebut, ini sudah sesuai dengan langkah-langkah penerapan model pembelajaran *make a match* yang benar.

- b. Langkah kedua, yaitu guru memberikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing siswa, setiap siswa mendapat sebuah kartu yang bertuliskan soal ataupun jawaban. Peneliti melakukan wawancara dengan ibu Sriwati, S.Pd di SD Negeri 4 Reno Basuki dan dari hasil wawancara tersebut peneliti menemukan pada langkah kedua ini guru membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing siswa.<sup>25</sup> Berdasarkan dari hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa langkah kedua yang dilakukan oleh guru tersebut, sudah sesuai dengan teori yang ada.
- c. Langkah ketiga, adalah langkah dimana siswa-siswi diminta untuk memikirkan jawaban dari soal yang didapat atau memikirkan soal dari jawaban yang didapat, sehingga terbentuk suatu pasangan yang tepat antara kartu soal dengan kartu jawaban yang tertera pada kartu yang dipegang oleh siswa-siswi.
- d. Langkah keempat, setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya. Pada langkah ini guru memberikan kesempatan pada siswa-siswi untuk mencari pasangan

---

<sup>25</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Reno Basuki dengan Ibu Sriwati pada tanggal 30 Juni 2020

dari kartu yang didapat. Pada langkah keempat inilah, yang membuat suasana dalam kelas agak sedikit rebut karena masing-masing anak berkeliling mencari pasangan dari kartu yang dipegangnya.

- e. Langkah kelima, adalah setiap siswa yang dapat menemukan atau mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang diberikan, akan mendapatkan poin atau bintang. Dan jika siswa tidak dapat menemukan atau mencocokkan kartunya, maka permainan akan diputar lagi.
- f. Langkah keenam, adalah setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. Namun, berdasarkan observasi peneliti, langkah ini tidak diterapkan oleh guru karena guru hanya menerapkan satu putaran saja.
- g. Langkah ketujuh, adalah siswa mendiskusikan soal yang telah diterima dengan kelompok pasangannya. Maksudnya, dalam langkah ini jika anak sudah menemukan pasangan, maka anak mendiskusikan apakah kartunya dengan kartu pasangannya sudah sesuai atau belum.
- h. Langkah terakhir, adalah penutup atau kesimpulan. Langkah ini biasanya dilakukan oleh guru dengan cara pemberian kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah di review dengan penerapan model pembelajaran *make a match*. Hal ini terlihat ketika peneliti

melakukan observasi, bahwasannya diakhir pembelajaran guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## **2. Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki.**

Proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran sangat ditentukan oleh kerjasama antara guru dan siswa. Guru dituntut untuk mampu menyajikan materi pembelajaran dengan optimal. Namun dalam kenyataannya, *output* pendidikan belum mampu berjalan seimbang dengan tuntutan zaman. Keadaan ini bukan saja menjadi tantangan bagi guru, tetapi juga bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan kreatifitas dan gagasan yang baru untuk mengembangkan cara penyajian materi pembelajaran di sekolah. Kreatifitas yang dimaksud adalah kemampuan seorang guru dalam memilih model, metode, pendekatan, dan media yang tepat dalam penyajian materi pembelajaran.

Namun tidak dapat dipungkiri, bahwa dalam menerapkan suatu model pembelajaran juga memiliki kendala-kendala di dalamnya, baik kendala dari dalam maupun dari luar kelas, dari dalam diri anak maupun dari luar diri anak. Seperti yang dikatakan oleh ibu Sriwati, S.Pd, selaku guru kelas V bahwa dalam menerapkan model

pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA, menghadapi beberapa kendala, diantaranya adalah sebagai berikut<sup>26</sup>:

- a. Pada awal penerapan model pembelajaran *make a match* dalam pembelajaran IPA ini, guru belum sepenuhnya mampu mengolah kelas.
- b. Siswa membutuhkan waktu yang cukup untuk menyesuaikan diri saat berlangsungnya pembelajaran dengan menggunakan model *make a match*.
- c. Kendala dalam pemahaman, yaitu keterbatasan siswa dalam memahami konsep materi dengan baik.

### **3. Solusi Kendala yang Dihadapi oleh Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki**

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA, terdapat beberapa kendala, sebagaimana telah disebutkan di atas. Suatu kendala merupakan hal yang biasa dihadapi oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung pada setiap mata pelajaran.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga kendala yang muncul pada saat guru menerapkan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V. Adapun solusi dalam mengatasi beberapa kendala-kendala dalam menerapkan model pembelajaran

---

<sup>26</sup>Wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Reno Basuki dengan Ibu Sriwati pada tanggal 30 Juni 2020

*make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V, sebagai berikut<sup>27</sup>

:

- a. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*, khususnya dalam pembelajaran IPA kelas V, guru harus lebih dapat mengelola kelas dengan baik, agar terciptanya suasana kelas yang menyenangkan namun tetap dalam kondisi yang kondusif. Dapat dengan cara, selalu mengontrol siswa-siswi ketika sedang mencari pasangan dari kartu yang dipegang oleh masing-masing siswa.
- b. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*, khususnya dalam pembelajaran IPA kelas V, dengan kendala siswa membutuhkan waktu untuk menyesuaikan diri, dapat diatasi dengan guru harus lebih optimal dalam mengatur waktu ketika menjelaskan peraturan dari model *make a match* ini, sehingga siswa-siswi dapat dengan jelas dan dapat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *make a match* secara baik dan dapat mencapai tujuan yang sudah ditentukan.
- c. Dalam proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*, khususnya dalam pembelajaran IPA kelas V, dengan kendala keterbatasan siswa dalam memahami konsep materi yang sedang diajarkan, dapat diatasi dengan cara

---

<sup>27</sup> Wawancara yang dilakukan peneliti di SD Negeri 4 Reno Basuki dengan Ibu Sriwati pada tanggal 30 Juni 2020



guru memberikan stimulus awal sehingga dapat menarik perhatian siswa, membuat siswa penasaran dengan model pembelajaran yang akan diterapkan, sehingga siswa dengan sendirinya akan mencoba untuk memahami dan mengikuti pembelajaran dengan baik, dengan kata lain siswa dilatih untuk dapat aktif dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

## **I. Pembahasan**

Kegiatan pembelajaran di SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, diawali dengan pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dilakukan oleh guru, hal ini bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan berjalan dengan lebih tersusun. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *make a match* ini, guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi konsep atau topik yang cocok untuk mereview, dengan satu bagian kartu berisi soal dan satu bagian kartu lainnya berisi jawaban.

Kemudian guru memberikan atau membagikan kartu soal dan kartu jawaban pada masing-masing siswa, setiap siswa mendapatkan kartu yang bertuliskan soal ataupun jawaban. Pada tahap selanjutnya, siswa-siswi hanya mencocokkan kartu soal atau jawaban yang dipegangnya sesuai dengan yang telah dicontohkan oleh guru sebelumnya. pada langkah ini, guru memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk mencari pasangan dari kartu yang telah didapat.

Jika anak sudah menemukan pasangan dari kartu yang dipegangnya, maka langkah selanjutnya adalah setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu yang telah ditentukan akan diberi poin atau bintang. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal maupun kartu jawaban) permainan diputar lagi. Namun, pada langkah ini guru tidak melakukan putaran permainan lagi, sehingga langkah ini tidak diterapkan seperti halnya dengan langkah-langkah yang sebenarnya.

Ketika permainan berlangsung, siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok. Namun pada langkah ini guru tidak menerapkan soal atau jawaban yang memungkinkan anak bergabung dengan kedua temannya, hal ini dilakukan oleh guru dengan alasan guru takut siswa akan bingung jika tidak memiliki pasangan yang pas kalo lebih dari dua. Diakhir permainan, guru memberikan kesimpulan tentang materi pelajaran yang telah diajarkan dengan penerapan model pembelajaran *make a match*.

Dari langkah-langkah tersebut, ada sekitar dua langkah yang belum diterapkan oleh guru. Namun, secara keseluruhan guru sudah dapat dikatakan baik dalam menerapkan model pembelajaran menggunakan *make a match*.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, maka hasil penelitian dari penerapan model pembelajaran

*make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat RPP, untuk menentukan tujuan dan mengarahkan pembelajaran agar tidak menyimpang.
2. Guru sudah baik dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*, sesuai dengan teori yang ada, walaupun ada beberapa langkah yang tidak diterapkan.
3. Siswa-siswi menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
4. Siswa-siswi lebih memahami konsep dari materi yang diajarkan karena dapat bekerja sama dengan teman dan saling bertukar pikiran.
5. Suasana kelas menjadi menyenangkan, walaupun agak sedikit ribut ketika siswa dan siswi saling mencocokkan masing-masing kartunya.
6. Kendala-kendala yang ada ketika proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*, kurang lebih dapat diatasi oleh guru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **J. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah peneliti jelaskan pada sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan, bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia, sebagai berikut :

7. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat RPP, untuk menentukan tujuan dan mengarahkan pembelajaran agar tidak menyimpang.
8. Guru sudah baik dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*, sesuai dengan teori yang ada, walaupun ada beberapa langkah yang tidak diterapkan.
9. Siswa-siswi menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
10. Siswa-siswi lebih memahami konsep dari materi yang diajarkan karena dapat bekerja sama dengan teman dan saling bertukar pikiran.
11. Suasana kelas menjadi menyenangkan, walaupun agak sedikit ribut ketika siswa dan siswi saling mencocokkan masing-masing kartunya.

12. Kendala-kendala yang ada ketika proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *make a match*, kurang lebih dapat diatasi oleh guru.

#### **K. Saran**

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa penerapan model pembelajaran *make a match* pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki dapat dikatakan sudah cukup baik. Penerapan model pembelajaran *make a match* dapat memberikan manfaat bagi siswa maupun pembelajaran guru. Dengan kata lain, seorang guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar dapat memberi kesan terhadap siswa, maka dalam hal ini peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Guru harus lebih menguasai lagi langkah-langkah dalam menerapkan model pembelajaran *make a match* sesuai dengan teori yang ada.
2. Guru harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa-siswinya.
3. Guru bisa lebih sering lagi menerapkan model-model pembelajaran apa saja, bukan hanya model pembelajaran *make a match* dalam proses pembelajaran disetiap mata pelajaran.

### DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. 2011. *Filsafat Sains*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktek*, cet. 10 Jakarta: Pt Rineka Cipta
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Skripsi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama
- Haryanto. 2004. *Sains untuk Sekolah Dasar kelas V*. Erlangga
- Hasan, M. Iqbal. 2003. *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta : Bumi Aksara
- Husain, Umar. 1996. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- James O. Whittaker, dalam buku Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Kusnadi, Edi. 2005. *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Press
- Muhibbin Syah. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, edisi revisi
- Rosna, Andi. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif pada Mata Pelajaran IPA dikelas IV SD terpencil Binaa Barat*, Jurnal Kreatif Online, Vol.4 No. 6
- Rustaman, dalam buku Afifuddin. 2011. *Filsafat Sains*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Sarini Abdullah dan Taufik Edy Sutanto. 2015. *Setatistik Tanpa Stres*. Jakarta: Transmedia
- Sudjana, dalam Purwanto. 2007. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sundayan, Rostina. 2014. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperatif Learning*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Suryabrata Sumadi. 2014. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta :PT. Raja Gravindo Persada
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ar-Ruzz Media
- Wahab, Abdul Aziz. 2011. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung : Alfabeta

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1409/In.28.1/J/TL.00/6/2020 Metro, 22 Juni 2020  
Lampiran : -  
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Sudirin, M.Pd (Pembimbing I)
2. Nuryanto, S.Ag., M.Pd.I. (Pembimbing II)

Di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Meta Kartika Sari  
NPM : 1601050069  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : PGMI  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Make a Match pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
  - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Ketua Jurusan  
  
Nural Afifah, M.Pd.I  
NIP.197812222011012007

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA  
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 RENO BASUKI  
RUMBIA**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMBUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR LAMPIRAN**  
**BAB I PENDAHULUAN**  
    A. Latar Belakang Masalah  
    B. Identifikasi Masalah  
    C. Pertanyaan Peneliti  
    D. Tujuan Penelitian  
    E. Manfaat Penelitian  
    F. Penelitian yang Relevan  
**BAB II LANDASAN TEORI**  
    A. Pengertian Model Pembelajaran  
    B. Pembelajaran IPA SD kelas V  
        1. Pengertian IPA  
        2. Ruang Lingkup IPA di SD/MI

3. Tujuan IPA di SD/MI
- C. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative learning*) tipe *Make a Match*
  1. Pengertian Model Pembelajaran *Make a Match*
  2. Langkah-Langkah Pelaksanaan Model Pembelajaran *Make a Match*
  3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Make a Match*

### **BAB III METODE PENELITIAN**

- A. Jenis Penelitian
- B. Sumber Data
  1. Sumber data primer
  2. Sumber data sekunder
- C. Setting Penelitian
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Uji Keabsahan Data

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Deskripsi Lokasi Penelitian
    - a. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 4 Reno Basuki
    - b. Visi Misi SD Negeri 4 Reno Basuki
    - c. Situasi dan Kondisi Sekolah
    - d. Proses Belajar dan Pembelajaran
    - e. Sarana dan Prasarana SD Negeri 4 Reno Basuki
    - f. Struktur Organisasi SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia
    - g. Keadaan Peserta didik SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia
  - B. Analisis Data
    1. Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia
    2. Kendala Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia

3. Solusi dari Kendala yang Dihadapi oleh Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia

C. Pembahasan

**BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

- A. Kesimpulan  
B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**


Metro, Juni 2020  
Mahasiswa Ybs



Meta Kartika Sari  
NPM. 1601050069

Mengetahui,

Pembimbing I



Sudirin, M.Pd  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II



Nurvanto, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 198808232015031 007

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* PADA  
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 RENO BASUKI  
RUMBIA**

**TEKNIK PENGUMPUL DATA  
PEDOMAN WAWANCARA  
PEDOMAN DOKUMENTASI  
PEDOMAN OBSERVASI**

**Oleh:**

**META KARTIKA SARI  
NPM. 1601050069**



**Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

---

**TEKNIK PENGUMPULAN DATA  
(APD)**

**A. PEDOMAN WAWANCARA**

**1. Pengantar**

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, wali kelas V dengan maksud untuk mengetahui tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada pembelajaran IPA.
- b. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan
- c. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian
- d. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

**2. Petunjuk Wawancara**

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan

**3. Identitas Informan**

- a. Nama :
  - b. Waktu Wawancara :
  - c. Lokasi wawancara :
-

#### A. Wawancara dengan Wali Kelas V

No.	Wali Kelas V	Pertanyaan
1.	Ibu Sriwati, S.Pd	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Assalamu'alaikum wr,wb, bagaimana kabar ibu Sri?</li><li>2. Begini bu, maaf mengganggu waktu ibu, saya Meta Kartika Sari, Mahasiswi IAIN semester akhir, ingin mewawancari ibu selaku guru sekaligus wali kelas V, apakah ibu bersedia?</li><li>3. Baik bu, bagaimanakah pembelajaran IPA kelas V di SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia?</li><li>4. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i> pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki Rumbia?</li><li>5. Dalam proses pembelajaran IPA kelas V dengan menggunakan model pembelajaran <i>make a match</i> apakah terdapat kendala bu?</li><li>6. Bagaimanakah, ibu Sri sebagai seorang guru dalam mengatasi kendala-kendala yang muncul ketika menerapkan model pembelajaran <i>make a match</i> pada pembelajaran IPA siswa kelas V tersebut?</li></ol>

#### B. Observasi

##### 1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, Peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti
- b. Selama observasi Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan

##### 2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA di SD N 4 Reno Basuki Rumbia
- b. Pelaksanaan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam pembelajaran IPA di kelas V SD N 4 Reno Basuki Rumbia

No.	Pedoman Observasi	Hasil Observasi
1.	Lokasi SD N 4 Reno Basuki Rumbia	
2.	Visi misi SD N 4 Reno Basuki Rumbia	
3.	Program di SD N 4 Reno Basuki Rumbia	
4.	Data-data guru dan pegawai di SD N 4 Reno Basuki Rumbia	
5.	Jumlah murid di SD N 4 Reno Basuki Rumbia	
6.	Keadaan masing-masing kelas	
7.	Sarana prasarana	

### C. Dokumentasi

#### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47288; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iah@metroiniv.ac.id

Nomor : B-1656/In.28/D.1/TL.00/06/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA SD NEGERI 4 RENO  
BASUKI

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1655/In.28/D.1/TL.01/06/2020, tanggal 29 Juni 2020 atas nama saudara:

Nama : **META KARTIKA SARI**  
NPM : 1601050069  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 4 RENO BASUKI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 RENO BASUKI RUMBIA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 29 Juni 2020  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatonah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1655/In.28/D.1/TL.01/06/2020

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : META KARTIKA SARI  
NPM : 1601050069  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 4 RENO BASUKI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 4 RENO BASUKI RUMBIA".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 29 Juni 2020



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dra. Isti Fatmah MA**  
NIP 19670531 199303 2 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 4 RENO BASUKI  
KECAMATAN RUMBIA

Alamat : Desa Reno Basuki, kec. Rumbia Kab.Lampung Tengah

Rumbia, 01 Juni 2020

Nomor : 420/3/03-14/C.23/D.a.VI.01/2020  
Lampiran : -  
Perihal : Balasan Research/Penelitian

Kepada Yth,  
Kepala Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung  
di-  
Tempat

Assalamualaikum wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri 4 Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah :

Nama : **EKA SUSIANTI, S.Pd**  
NIP : 198509092014102004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 4 Reno Basuki

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **Meta Kartika Sari**  
NPM : 1601050069  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Make a Match* pada Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri 4 Reno Basuki

Untuk melakukan Penelitian di SD Negeri 4 Reno Basuki Kecamatan Rumbia Kabupaten Lampung Tengah.

Demikian surat ini kami sampaikan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Kepala SD Negeri 4 Reno Basuki  
  
**EKA SUSIANTI, S.Pd**  
NIP. 198509092014102004



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Raja Dewantara Kampus 15 A Tringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari

Semester : 7

NIM : 1601050069

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	09/10/2019	yg. metodologi yg. berkaitan dg Pengaruh & Peminatan sda kembali dg sda lagi bab II karena belum selesai dg Peminatan Konsultasi/proposal	[Signature]

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

[Signature]

Nurul Afiyah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

[Signature]

NIP. 19620629 1989 121



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgugurya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41597 Fax. (0725) 47396 website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id


LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari Semester : 7  
NIM : 1601050069 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	15 / 2019 10	Acc Summar	[Signature]

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afiyah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
SUDHARIN

NIP. 19620624 1989 121



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jingsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fks. (0725) 47295 website: www.metroainv.ac.id E-mail: iainmetro@metroainv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari Semester : VIII

NIM : 16010500609 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Materi yang dikonsultasikan	TTD Mahasiswa
	16/05 17/05	Mr. Aul Line dan Apa	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

SUDIRIN, M.Pd

NIP. 19620629 1989 121



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47396 website: www.metroia.ac.id E-mail: iainmetro@metroia.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari

Semester : VII


NIM : 1601050069

Tahun Akademik:

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
1	Selasa 1/2017 09	<ul style="list-style-type: none"><li>- proposal lengkap dengan cover dan kata pengantar dan daftar isi</li><li>- lengkap dengan daftar pustaka.</li><li>- Nilai nilai: 85</li><li>- membahas lagi sesuai petunjuk</li><li>- lengkap nota dinas dan penitipikan seminar.</li></ul>	F.M.

Mengetahui,

Ketua Jurusan/PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
NURYANTO

NIP. 19720210 200701 1 039



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirangulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47295 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: info@metro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari

Semester : VII


NIM : 1601050069

Tahun Akademik:

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Silasa 08/09/17 10	- Acc maknede diseminasi kem - sangat baik ko memang satu	FIM.

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

  
Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
NURYANTO

NIP. 19720210 200701 1 039





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara, Kampus 15 A Tringanyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : *Meta Kartika Sari* Semester : *VIII*

NIM : *1601050069* Tahun Akademik:

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Senin 08/06/2020</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kata pengantar</li><li>- Maksud tujuan alinea pertama</li><li>- Tahun pada pedoman</li><li>- Judul diartikan ke</li><li>- leksi</li><li>- Paparan silabus</li></ul>	

Mengetahui,

Kelua Jurusan PGMI

*Nurul Afifah, M.Pd.I*

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

*MURYANTO*

NIP. 19720210 200701 1 054



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaain.ac.id E-mail: iaainmetro@metroiaain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA

Nama : *Meto Kartika Sari* Semester : *VIII*

NIM : *1601080069* Tahun Akademik:

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	<i>Rabu</i> <i>10/06/2020</i>	<ul style="list-style-type: none"><li>- <i>Sinjau Kutipan ayat al-Quran yang isinya adalah foot Note</i></li><li>- <i>Kutipan ayat jangan mencantumkan surat dan ayat sebelum &amp; sesudah ayat</i></li><li>- <i>perbaiki lagi</i></li></ul>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,  
Ketun Jurusan PGMI

*Nurul Alifah, M.Pd.I*  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

*[Signature]*  
*NURYANTO, S.Ag., M.Pd.I*  
NIP. 19720210 200701 1 039



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Linggajaya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.iainmetroiv.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetroiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA


Nama : \_\_\_\_\_ Semester : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_ Tahun Akademik : \_\_\_\_\_

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Rabu, 11 Maret 2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tulisan pada halaman judul sudah dibenarkan</li><li>- Rujukan. Grafik dan Layi</li><li>- Kata pengantar dan Daftar Isi</li><li>- Halaman 1 dan 2 dan gambar foto</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
Nur Saifuddin, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARRBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ingganulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiniv.ac.id E-mail: isinmetro@metroiniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari Semester : VIII

NIM : 1601050069 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Kamis 02/07/2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Hasil wawancara dengan guru keaksaraan di sekitar pool neta</li><li>- penggunaan bahasa Indonesia di era ke-21 diteliti</li><li>- kengengsan dengan dunia sekalahanya</li><li>- penelitian kognisi</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afiyah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

NUR YANTO, S.Ag., M.Pd.I  
NIP. 1972010 200701 1 034.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 41296 website: www.metroiaiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari

Semester : VIII

NIM : 1601050069

Tabun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Senin 06/07/2020	<ul style="list-style-type: none"><li>- Abstrak cukup satu</li><li>- Spasi minimal tiga</li><li>- Abstrak cukup satu</li><li>- Kalimatnya saja</li><li>- Persepsi orang</li><li>- seperti puisi lagi</li><li>- Bedakan ungkapan dan kata</li><li>- Kalimat dan perbandingan</li><li>- puisi puisi lagi</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Affah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

NOESANTO, S.Ag, M.Pd.I  
NIP. 19720210 200701 1 034



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Binangun Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BEMINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari

Semester : VII

NIM : 1601050069

Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Sabtu 07/07/19	- Ringkas dengan konjungsi. konjungsi yang dibutuhkan.  - Cek lagi tulisan- tulisan yang	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGM

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

NUR ANTO S. Ag. M. Pd. I  
NIP. 19720210 200701 1 039.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ka. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 43296 website: www.iainmetro.ac.id E-mail: iainmetro@iainmetro.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : \_\_\_\_\_ Semester : \_\_\_\_\_  
NIM : \_\_\_\_\_ Tahun Akademik : \_\_\_\_\_

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Rabu 08/07/2020	- ACC BAB IV, V / Lanjutkan ke judul. Selesai	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II

  
NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41307 Fax. (0725) 47295 website: www.metroiaain.ac.id E-mail: iainmetro@metroiaain.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : *Mata Kartika Sari* Semester : *VIII*


NIM : *1601050069* Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		<i>g</i> <i>Sejarah Kandi di</i> <i>Pandemi</i> <i>2</i> <i>masa pandemi awal</i> <i>sd. kelainan Online</i>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
JUDIAN, M.Pd  
NIP. 19620624 1989 121





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metroiaiv.ac.id e-mail: iainmetro@metroiaiv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Meta Kartika Sari Semester : VIII

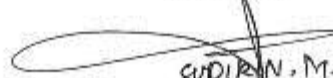
NIM : 1601050069 Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
		Skripsi dg penulisan 2 (dua)	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

  
SUDIRAN, M.Pd  
NIP. 19620624 1989 121



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jlingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Semester :

NIM : Tahun Akademik :

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	Selasa <sup>14</sup> /07 2020.	ACC BAB IV, V	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

NIP.

Silabus Pembelajaran

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Reno Basuki

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Kelas/Semester : V/ II

Alokasi Waktu : 8 x 35 Menit

Standar Kompetensi : Memahami Hubungan Antara Gaya, Gerak, Energi dan fungsinya

KD	Materi Pokok	Indikator	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber
			Jenis tugas	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat	Energi dan Perubahannya A. Pesawat Sederhana a B. Jenis-	o Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana, misal pengungkit, bidang miring, katrol dan roda	Tugas individu dan kelompok	Tes Tertulis dalam bentuk Esay	1. Jelaskan pengertian pesawat sederhana? 2. Sebutkan tiga jenis dari		Buku SAINS kelas V

<p>pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat</p>	<p>jenis Pesawat Sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>o Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol dan roda</li> <li>o Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan prinsip pesawat sederhana</li> <li>o Mendemonstrasikan cara menggunakan pesawat sederhana</li> </ul>		<p>pesawat sederhana?</p>	
--	--------------------------------	---	--	---------------------------	--

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Reno Basuki  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : V/2 (Genap)  
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan : 1 (satu)

A. Standard Kompetensi

5. Memahami Hubungan Antara Gaya, Gerak, dan Energi, serta Fungsinya

B. Kompetensi Dasar

5.2 menjelaskan Pesawat Sederhana yang Dapat Membuat Pekerjaan Lebih Mudah dan Lebih Cepat

C. Indikator

1. Menjelaskan pengertian pesawat sederhana
2. Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana misal pengungkit, bidang miring, katrol dan roda.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian pesawat sederhana
2. Siswa dapat mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana misal, pengungkit, bidang miring katrol dan roda.

E. Materi Pembelajaran : Pesawat Sederhana

F. Model Pembelajaran : *Make a Match*

G. Metode Pembelajaran : Ceramah, Praktek, Diskusi

H. Media, Alat dan Sumber Belajar : Kertas Karton dan Buku Sains SD

Kelas V

---

I. Kegiatan Pembelajaran

Fase	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
	a. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka kelas dengan mengucapkan salam, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan indikator kompetensi dan kompetensi yang ingin dicapai.	± 10 menit
	<b>Kegiatan Inti</b>	
	<p>a. Guru menyampaikan petunjuk atau peraturan dalam pembelajaran menggunakan model <i>Make a Match</i>.</p> <p>b. Guru menjelaskan peta konsep materi IPA tentang Pesawat Sederhana</p> <p>c. Siswa dapat memahami peta konsep tentang pesawat sederhana</p> <p>d. Memantau jalannya pembelajaran dan memberikan arahan terhadap siswa yang belum paham</p> <p>e. Meminta pasangan yang telah menemukan jawaban dari kartu soal yang dipegang untuk menjelaskan kedepan.</p>	± 50 menit

	f. Guru memberikan penjelasan dan klarifikasi tentang konsep pengertian pesawat sederhana dan jenis-jenisnya dengan kegiatan mencocokkan kartu tanya dan kartu jawaban yang telah dilakukan, apakah sesuai atau tidak.	
<b>Kegiatan Penutup</b>		
	a. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi pembelajaran secara bersama-sama b. Meminta siswa mempelajari materi selanjutnya c. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	~ 5 Menit

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Esay

Contoh Instrumen :

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Jelaskan pengertian pesawat sederhana?
2. Sebutkan 3 jenis pesawat sederhana?
3. Jelaskan manfaat menggunakan pesawat sederhana?
4. Definisikan jenis tuas pertama?

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Alat yang digunakan oleh manusia untuk memudahkan melakukan pekerjaan	25
2.	Tuas, Bidang Miring dan Katrol	25
3.	Untuk memudahkan pekerjaan manusia	25
4.	Tuas jenis pertama yaitu tuas yang memiliki titik tumpu berada diantara titik kuasa dan titik beban	25
Skor		100


Mengetahui,  
 Kepala Sekolah  
 SD Negeri 1 Reno Basuki



**EKA SUSIANTI, S.Pd**  
 NIP. 19850909 201410 2 004

Reno Basuki, 16 Januari 2020.

Guru Kelas 5



**SRIWATI, S.Pd**  
 NIP. 19630816 198303 007



### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 4 Reno Basuki  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Kelas/Semester : V/2 (Genap)  
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit  
Pertemuan : 2 (dua)

A. Standard Kompetensi

5. Memahami Hubungan Antara Gaya, Gerak, dan Energi, serta Fungsinya.

B. Kompetensi Dasar

5.2 menjelaskan Pesawat Sederhana yang Dapat Membuat Pekerjaan Lebih Mudah dan Lebih Cepat

C. Indikator

1. Menyebutkan berbagai alat rumah tangga yang menggunakan prinsip pesawat sederhana.
2. Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol dan roda.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menyebutkan berbagai alat rumah tangga yang menggunakan prinsip pesawat sederhana
2. Siswa dapat menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol dan roda.

E. Materi Pembelajaran : Pesawat Sederhana

F. Model Pembelajaran : *Make a Match*

G. Metode Pembelajaran : Ceramah, Praktek, Diskusi

H. Media, Alat dan Sumber Belajar : Kertas Karton dan Buku Sains SD Kelas V.

I. Kegiatan Pembelajaran

Fase	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	
	<p>a. Sebelum pembelajaran dimulai, guru membuka kelas dengan mengucap salam, mengecek kehadiran siswa, dan menyampaikan indikator kompetensi dan kompetensi yang ingin dicapai.</p> <p>b. Apresiasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Dari materi yang sudah dipelajari kemarin, ada berapa jenislah pesawat sederhana?</li><li>2. Alat-alat apa sajakah yang ada di rumah dan termasuk dalam prinsip pesawat sederhana? Apa alasannya?</li></ol> <p>c. Membagi siswa dalam dua kelompok. Masing-masing kelompok akan diberikan kartu soal dan kartu jawaban.</p>	± 15 menit
	<b>Kegiatan Inti</b>	
	<p>a. Guru menyampaikan petunjuk atau peraturan dalam</p>	± 50 menit

	<p>pembelajaran menggunakan model <i>Make a Match</i>.</p> <p>b. Guru menyampaikan informasi dengan menyajikan pemodelan penggunaan pesawat sederhana dalam membantu pekerjaan manusia.</p> <p>c. Meminta setiap siswa untuk menemukan pasangan dari kartu yang telah didapat.</p> <p>d. Memantau jalannya pembelajaran dan memberikan arahan terhadap siswa yang belum paham</p> <p>e. Meminta pasangan yang telah menemukan jawaban dari kartu soal yang dipegang untuk menjelaskan kedepan.</p> <p>f. Guru memberikan penjelasan dan klarifikasi tentang alat-alat rumah tangga yang termasuk dalam prinsip pesawat sederhana dengan kegiatan mencocokkan kartu tanya dan kartu jawaban yang telah dilakukan, apakah sesuai atau tidak.</p>	
	<b>Kegiatan Penutup</b>	
	a. Guru bersama dengan siswa menyimpulkan materi	± 5 Menit

	pembelajaran secara bersama-sama b. Meminta siswa mempelajari materi selanjutnya c. Menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.	
--	--	--

J. Penilaian Hasil Pembelajaran

Teknik Penilaian : Tertulis

Bentuk Instrumen : Esay

Contoh Instrumen :

Nama : .....

Kelas : .....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Gunting dan Palu merupakan contoh alat yang menggunakan prinsip pesawat sederhana jenis?
2. Sebutkan 3 jenis alat rumah tangga yang menggunakan prinsip pesawat sederhana jenis tuas kedua?
3. Prinsip yang digunakan saat seseorang menimba adalah jenis pesawat sederhana berupa?
4. Jelaskan pengertian bidang miring?

No	Kunci Jawaban	Skor
1.	Tuas jenis pertama	25
2.	Gerobak dorong, pembuka botol, dan pemecah biji	25
3.	Katrol	25
4.	Bidang miring merupakan salah satu jenis pesawat sederhana yang digunakan untuk memindahkan benda dengan lintasan miring	25
Skor		100

Mengetahui,  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 4 Reno Basuki



**EKA SUSIANTI, S.Pd**

NIP. 19850909 201410 2 004

Reno Basuki, 17 Januari 2020.

Guru Kelas 5



**SRIWATI, S.Pd**

NIP. 19630816 198303 007

**DAFTAR GAMBAR**



A. Dokumentasi Proses Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* pada hari Kamis, 16 Januari 2020, Materi "Pesawat Sederhana". (Gambar di ambil sebelum pandemi Covid 19).







B. Dokumentasi Proses Pembelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* pada hari Jum'at, 17 Januari 2020, Materi "Pesawat Sederhana". (Gambar di ambil sebelum pandemi Covid 19).







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: [digilib.metrouniv.ac.id](http://digilib.metrouniv.ac.id); [pustaka.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:pustaka.iaim@metrouniv.ac.id)

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-519/In.28/S/U.1/OT.01/06/2020**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : META KARTIKA SARI  
NPM : 1601050069  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050069.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 23 Juni 2020  
Kepala Perpustakaan  
  
Dr. Mokhtaridi Sudin, M.Pd  
NIP.1958083119810301001





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47286 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

**BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI**

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Meta Kartika Sari  
NPM : 1601050069  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul skripsi : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH*  
PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI  
4 RENO BASUKI RUMBIA

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri IAIN Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 5 Juni 2020  
Ketua Jurusan  
  
Nurul Afifah, M.Pd.I  
NIR 19781222 201101 2 007

## RIWAYAT HIDUP



Namaku Meta Kartika Sari, Aku lahir di Rumbia, pada tanggal 07 Mei 1997. Aku adalah anak pertama dari dua bersaudara. Sekarang aku tinggal di kota Metro, Lampung.

Aku menyelesaikan pendidikan formal pertamaku di SDN 4 Reno Basuki Rumbia pada Tahun 2009, kemudian menyelesaikan pendidikan di SMP N 1 Rumbia pada tahun 2012 dan pendidikan di SMA N 1 Rumbia pada tahun 2015.

Pada tahun 2016 aku melanjutkan study ku di salah satu Perguruan Tinggi yang ada di Kota Metro, yaitu Institut Agama Islam Negeri Metro (IAIN). Aku terdaftar sebagai mahasiswa Tarbiyah, jurusan PGMI, Institut Agama Islam Negeri Metro melalui Seleksi penerimaan mahasiswa baru UM-PTKIN. Saat ini aku sedang menempuh pendidikan di IAIN Metro, tepatnya semester 8. Doa ku, semoga aku bisa lulus sesuai target di tahun 2020 ini, mewujudkan cita-citaku serta membahagiakan kedua orangtuaku. Aamiin

---